

SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN DAMPAK NARKOBA BAGI GENERASI MUDA KHUSUSNYA PELAJAR

Rina Hayati Maulidiah¹, Syahrani Sirait², Siska Silvia³, Julia Anggreyni⁴

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

^{2,3,4}Pendidikan Matematika, Universitas Asahan

*email: *rinahayati.said@gmail.com*

Abstract: This study discusses the socialization of drug prevention and impacts for the younger generation, especially students. The main objective of this socialization is to provide a comprehensive understanding of the dangers of drugs, both physically, mentally, socially, and legally, and to encourage students to avoid such risky behavior. The socialization method involves educational activities such as seminars, counseling, and interactive discussions attended by students, teachers, and parents. The results of the study show that consistent and comprehensive socialization is effective in increasing students' awareness of the risks of drugs, as well as strengthening their resilience to reject negative influences. In addition, the involvement of the school and family environment plays a significant role in providing support for students to build a drug-free environment. Thus, drug prevention socialization is an important step in maintaining the health of the younger generation and preparing them as superior human resources.

Keywords: Socialization, Drugs, Student

Abstrak: Penelitian ini membahas sosialisasi pencegahan dan dampak narkoba bagi generasi muda, khususnya pelajar. Tujuan utama sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh mengenai bahaya narkoba, baik secara fisik, mental, sosial, maupun hukum, serta mendorong para pelajar untuk menghindari perilaku berisiko tersebut. Metode sosialisasi melibatkan kegiatan edukatif seperti seminar, penyuluhan, dan diskusi interaktif yang diikuti oleh pelajar, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi secara konsisten dan komprehensif efektif dalam meningkatkan kesadaran pelajar mengenai risiko narkoba, serta memperkuat ketahanan diri untuk menolak pengaruh negatif. Selain itu, keterlibatan lingkungan sekolah dan keluarga berperan signifikan dalam memberikan dukungan bagi pelajar untuk membangun lingkungan yang bebas narkoba. Dengan demikian, sosialisasi pencegahan narkoba merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan generasi muda dan mempersiapkan mereka sebagai sumber daya manusia yang unggul.

Kata kunci: Sosialisasi, Narkoba, Pelajar

PENDAHULUAN

Kesehatan generasi muda adalah salah satu elemen penting dalam pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan. Masa remaja menjadi fase transisi yang signifikan dari anak-anak menuju dewasa, di mana muncul berbagai perubahan fisik, emosional, dan

sosial. Fase ini juga menetapkan pembentukan kebiasaan dan perilaku yang akan memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan individu di masa mendatang. Oleh karena itu, usaha untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan remaja merupakan investasi yang sangat berharga bagi masa depan bangsa. Sebetulnya, remaja adalah aset terpenting

yang nantinya akan menentukan peradaban masyarakat di masa yang akan datang, dan mereka juga memerlukan arahan atau sosialisasi untuk menjamin pertumbuhan fisik dan mental guna memiliki prinsip yang kokoh serta selaras dan seimbang, serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang bermanfaat sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Masalah serius yang menghalangi perkembangan intelektual remaja adalah perilaku menyimpang serta kurangnya penghayatan religius yang menjadi isu krusial di setiap negara, termasuk Indonesia. Saat ini, terdapat gambaran jelas tentang banyaknya kasus pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, seperti pencurian, perkelahian, perondongan, perampokan, dan kepemilikan senjata tajam sebagai instrumen untuk melakukan kejahatan, serta penyalahgunaan narkoba yang menjadi faktor utama dalam tindak pidana tersebut. Dari contoh-contoh kasus tersebut, dapat dilihat bahwa di era modern ini, remaja yang seharusnya memiliki hak dan tanggung jawab untuk membangun bangsa dan negara justru terlibat dalam pelanggaran hukum serta melakukan tindakan yang sangat terlarang.

Isu penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu tantangan terberat yang kita hadapi saat ini, baik di ranah nasional maupun internasional. masalah ini tentunya menarik perhatian serius dari Pemerintah Indonesia, yang berjuang untuk mewujudkan Indonesia Bersinar (Bersih Narkoba). Meskipun demikian, sampai kini konflik penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih tetap menjadi isu serius yang belum terpecahkan. Fenomena ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya angka penyalahgunaan

narkoba, yang berujung pada munculnya berbagai masalah lainnya. Indonesia kini berada dalam keadaan darurat narkoba. Penyalahgunaan serta penyebaran narkoba telah merambat ke seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya di kota-kota besar tetapi juga telah meluas sampai ke pelosok-pelosok desa. Rahmiyati (2015:55) mendeskripsikan tindakan penyalahgunaan narkoba sebagai suatu bentuk pola penggunaan substansi atau bahan adiktif yang bersifat patologis. Mengingat sifat patologis tersebut, diperlukan perhatian yang serius dari semua pihak untuk mengatasi isu ini.

Narkotika itu sendiri dapat dikelompokkan ke dalam bermacam-macam tipe. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, narkotika mencakup zat serta obat yang sumber dari tanaman maupun non-tanaman, baik yang bersifat tiruan maupun semi-sintetis, yang bisa menyebabkan penurunan atau perubahan tingkat kesadaran, menyingkirkan rasa, serta meminimalisir hingga menghapus rasa nyeri, dan dapat menciptakan ketergantungan. Jika narkotika ini digunakan tanpa batasan dan pengawasan yang ketat, dapat mengancam kesehatan hingga nyawa penggunanya. Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada populasi remaja putra-putri menunjukkan angka yang sangat tinggi, sehingga usaha untuk mengatasi masalah narkoba menjadi sangat penting. Penanggulangan ini tidak hanya perlu dilakukan secara massal, tetapi juga memerlukan pendekatan yang lebih agresif, khususnya untuk kelompok remaja, mengingat generasi ini adalah aset bangsa dan calon penerus masa depan Indonesia. Jika tidak ditangani dengan tepat, problem ini bisa menjadi ancaman serius bagi masa depan bangsa dan negara. Ada banyak faktor yang

berkontribusi terhadap meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Menurut Libertus Jehani dan Antoro (2006:340-342), penyebab keterpurukan seseorang dalam penyalahgunaan narkoba berasal dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Masa remaja dianggap sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, di mana penelusuran identitas menjadi masalah utama bagi remaja secara umum. Ketidakstabilan di fase ini membuat remaja rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk pemakaian narkoba. Sementara itu, Jimmy (2015: 31) mengemukakan bahwa faktor utama yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di antara remaja adalah faktor pergaulan, di mana interaksi sosial yang terlalu bebas dan tak terkontrol membuat remaja kehilangan kendali dan lebih mudah terpengaruh untuk mengonsumsi narkoba.

Pemakaian obat terlarang di kalangan remaja dapat mengakibatkan efek yang negatif terhadap pertumbuhan diri mereka. Efek yang ditimbulkan oleh penggunaan narkoba di kalangan pemuda semakin menegaskan bahwa isu ini perlu ditangani dengan serius. Upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dirasakan sangat mendesak karena masalah ini dapat membawa akibat yang luas dan sistematis bagi kehidupan masyarakat. Penting untuk mengambil langkah-langkah konkret agar isu ini tidak semakin meluas dan menimbulkan dampak yang lebih besar.

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang risiko narkoba di kalangan generasi muda, khususnya pelajar sekolah menengah atas, agar mereka dapat menjadi kelompok sebaya yang menyebarkan informasi mengenai bahaya narkoba. Diharapkan hasil dari

kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang narkoba, sehingga dapat terwujud generasi muda yang berkarakter dan terbebas dari narkoba.

METODE

Pada kegiatan sosialisasi pencegahan dan dampak penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah (MA) Ar-Rasyid yang beralamatkan Jl. Singa Lk.2 Kelurahan Sei Renggas, Kecamatan Kota Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Sasaran dari kegiatan ini adalah generasi muda atau pelajar siswa kelas X, XI, XII sebanyak 60 orang. Pada kegiatan sosialisasi ini Mahasiswa KKNT berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Asahan yang berperan sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi ini. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi pencegahan dan dampak penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar ini menggunakan metode ceramah atau presentasi, diskusi dan tanya jawab interaktif, serta pemutaran video edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan dan dampak penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah (MA) Ar-Rasyid Sei Renggas dimulai dengan melakukan tahap persiapan dengan meminta izin dan koordinasi dengan Kepala Madrasah Aliyah (MA) Ar-Rasyid Sei Renggas yang dilakukan pada hari Rabu, 25 September 2024. Kegiatan koordinasi ini dilakukan untuk memperoleh dukungan dari pihak sekolah dan sekaligus berdiskusi dengan

Kepala Madrasah Aliyah (MA) Ar-Rasyid Sei Renggas terkait jadwal dan rancangan kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Madrasah Aliyah Ar-Rasyid Sei Renggas

Selanjutnya Mahasiswa KKNT FKIP Universitas Asahan medatangi kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Asahan untuk melakukan koordinasi serta mengajak berkolaborasi dan permohonan narasumber dalam kegiatan sosialisasi pencegahan dan dampak penyalagunaan narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar.

Setelah semua kegiatan koordinasi dilakukan sebagai upaya kelancaran dalam kegiatan sosialisai, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan dan dampak penyalagunaan narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar pada hari Rabu 02 Oktober 2024 di Aula Madrasah Aliyah Ar-Rasyid Sei Renggas.

Tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan dan dampak penyalagunaan narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar yang dilakukan pada hari Rabu, 02 Oktober 2024 di mulai dengan acara pembukaan serta kata sambutan, sesi presentasi, sesi diskusi dan tanya jawab interaktif, dan terakhir sesi pemutaran video edukasi. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh, Kepala Sekolah MA Ar-Rasyid , guru-guru,

Mahasisw KKNT FKIP Universitas Asahan dan Mahasiswa PPL IAIDU beserta siswa siswi MA Ar-Rasyid selaku peserta sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi ini di buka dengan kata sambutan dari Kepala Madrasah Aliyah Ar-Rasyid dan perwakilan Mahasiswa KKNT FKIP Universitas Asahan. Dalam sambutan Kepala Madrasah Aliyah Ar-Rasyid Sei Renggas menyatakan bahwa sekolah akan terus mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.



Gambar 2. Pelaksanaan acara Pembukaan Serta Kata Sambutan Kepala Madrasah Aliyah Ar-Rasyid dan Perwakilan Mahasiswa KKNT FKIP Universitas Asahan

Setelah acara pembukaan dan kata sambutan selesai, maka kegiatan dilanjutkan ke acara inti yaitu sesi pemaparan atau presentasi materi kepada peserta sosialisasi. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi pencegahan dan dampak penyalagunaan narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar

merupakan staf Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Asahan. Adapun isi materi dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi; 1) penjelasan narkoba secara umum termasuk pengertian, penggolongan, serta contoh jenis-jenis narkoba (seperti ganja, sabu, ekstasi, heroin, dll). 2) Pemaparan mendalam tentang dampak narkoba dari aspek kesehatan (gangguan fungsi otak, kerusakan organ), sosial (menghancurkan hubungan dengan keluarga dan teman), dan hukum (sanksi hukum bagi pengguna dan pengedar). 3) Penjelasan mengenai faktor risiko yang membuat remaja rentan terhadap narkoba seperti tekanan dari lingkungan, pergaulan, hingga faktor emosional. 4) Serta dilengkapi dengan penjelasan data statistik terbaru tentang jumlah pengguna narkoba di Indonesia, khususnya di kalangan remaja, yang diambil dari data resmi BNN atau instansi terkait. Tujuannya agar siswa dapat melihat besarnya ancaman narkoba di lingkungan mereka.



Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi oleh Narasumber dari BNN Kabupaten Asahan

Setelah pemaparan materi oleh narasumber dari BNN Kabupaten Asahan maka peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan narasumber melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini para peserta sangat beraantusias untuk bertanya kepada narasumber, pertanyaan yang diajukan terkait dengan tanda-tanda penyalugunaan narkoba dan bahaya narkoba serta pengantisipasi agar tidak terjerumus oleh narkoba dan penanganan rehabilitasi sebagai pengobatan pecandu narkoba. Tujuan dari sesi diskusi dan tanya jawab interaktif ini adalah memperdalam pemahaman siswa melalui dialog langsung dan memberikan klarifikasi atas informasi yang mungkin kurang dipahami. Sesi ini juga bertujuan membangun kepercayaan diri siswa agar bersikap tegas menolak narkoba.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Interaktif

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab interaktif selesai maka acara selanjutnya sebagai penutup kegiatan sosialisasi ini adalah sesi pemutaran video edukasi. Pemutaran video edukasi adalah salah satu cara untuk menyampaikan pesan bahaya narkoba secara visual dan emosional. Video yang disajikan biasanya berupa dokumenter atau cerita nyata tentang kehidupan orang-orang yang terdampak narkoba, sehingga siswa dapat melihat langsung dampak negatif narkoba terhadap kehidupan seseorang. Adapun isi dari video ini merupakan

kisah nyata para pengguna yang pernah terjerumus ke dalam dunia narkoba, bagaimana mereka berjuang melawan kecanduan, dan dampak buruk yang mereka alami baik secara kesehatan, perekonomian, hubungan dengan keluarga, maupun hukum. Sebagian video juga memperlihatkan proses rehabilitasi bagi pengguna narkoba, yang menekankan bahwa narkoba adalah penyakit yang perlu ditangani dengan serius. Hal ini dapat memberikan pemahaman bahwa sekali terjerumus, pengguna akan mengalami kesulitan besar untuk lepas dari narkoba. Pemutaran video ini bertujuan untuk membangun kesadaran emosional peserta, sehingga mereka dapat merasakan dampak narkoba melalui visualisasi yang nyata. Dengan melihat langsung penderitaan atau dampak negatif yang ditimbulkan, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk menghindari narkoba.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Narasumber dari BNN, Guru dan Siswa

Dengan memanfaatkan inovasi pengaduan secara daring, BNN melakukan terobosan dalam upaya pencegahan di kalangan anak-anak dan remaja generasi milenial, sehingga mereka dapat dengan mudah melaporkan tindakan kriminal terkait narkoba jika terjadi penyalahgunaan zat terlarang di

sekitar mereka. Selain itu, berbagai organisasi, khususnya BNN, telah melaksanakan inisiatif kerjasama untuk memberantas penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Contohnya adalah pembentukan kader anti-narkoba, di mana kader berbasis pelajar memainkan peran yang saling melengkapi dan memperluas di dalam lingkungan pendidikan.

Suasana yang sehat dan baik dalam keluarga dan komunitas dapat memberikan dukungan positif bagi anak-anak dan remaja; Sebaliknya, lingkungan yang tidak memadai dan kurangnya pemahaman tentang efek penyalahgunaan narkoba bisa terjebak masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, dalam permasalahan narkoba. Remaja adalah penerus bangsa, dan untuk memastikan mereka berkembang menjadi individu yang bermanfaat dan produktif, mereka perlu dipersiapkan dengan baik dan matang.

SIMPULAN

Kesimpulan dari sosialisasi tentang pencegahan dan dampak narkoba bagi generasi muda, khususnya pelajar, menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang bahaya narkoba terhadap kesehatan, psikologis, dan masa depan. Sosialisasi ini bertujuan untuk membekali pelajar dengan informasi yang akurat agar mereka dapat mengenali risiko penggunaan narkoba dan dampaknya, seperti ketergantungan, penurunan prestasi akademik, hingga masalah hukum.

Pendidikan pencegahan narkoba di lingkungan sekolah dapat menguatkan ketahanan diri pelajar, membantu mereka membuat keputusan yang sehat, dan menolak godaan atau tekanan dari lingkungan. Sosialisasi ini juga

mendorong pentingnya dukungan dari keluarga, guru, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang positif dan bebas dari pengaruh narkoba. Dengan edukasi yang tepat, diharapkan generasi muda mampu menjaga diri dari bahaya narkoba dan berkontribusi positif terhadap masa depan bangsa.

Selain itu, untuk mendukung salah satu langkah pencegahan, sangat penting bagi pihak sekolah untuk merencanakan berbagai kegiatan yang dapat mendorong siswa/siswi secara aktif untuk terlibat di dalamnya, sehingga kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi lebih dinamis. Dengan demikian, siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang bermanfaat di luar jam pelajaran untuk mengisi waktu luang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pihak sekolah MA AR-RASYID yang telah mengizinkan Mahasiswa KKNT FKIP Universitas Asahan untuk melaksanakan program sosialisasi pencegahan dan dampak narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar sebagai program pengabdian kepada masyarakat. Dan juga kepada seluruh siswa/siswi MA AR-RASYID yang antusias untuk mengikuti sosialisai ini dengan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

Wahyu, Y. F. (2022). Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung. *Journal Of Politic and Goverment Studies*, 11(2), 475-486.

Herinda Mardin, H. T. (2022, Februari). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Gorontalo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9-15.

Rusman Rasyid, A. A. (2020, Juli). PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN PELAJAR DI SMP NEGERI 6 DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 116-123.

Adius Kusnan, S. S. (2024, Juli). Edukasi Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Di SMPN 1 Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 63-68.

Diva Prameswari1, N. D. (2024). SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN REMAJA. *Communnity Development Journal*, 5(2), 2779-2783.

Moh Muchlis Djibrani1, Y. A. (2024, Juni). MENCEGAHPENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGANREMAJA MELALUI EDUKASI DAN PARTISIPASI KARANGTARUNA DI DESA PENTADIO TIMUR

KECAMATAN TELAGA BIRU
KABUPATEN GORONTALO.
*Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 2(1), 65-71.

Agusalim, I. A. (2023). Edukas
iPenyalahgunaan Narkoba
Dikalangan Remaja. *Journal of
Human And Education*, 3(4), 423-
428.